

## PENGUATAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ORGANISASI PEMUDA PANCASILA SEBAGAI UPAYA *GOOD GOVERNANCE*

Lilis Setyowati<sup>1\*</sup>, Ngurah Pandji Mertha Agung Durya<sup>2</sup>, Ririh Dian Pratiwi<sup>3</sup>,  
Dian Festiana Hadi Saputro<sup>4</sup>, Yulita Setiawanta<sup>5</sup>

Universitas Dian Nuswantoro

\*Correspondensi e-mail: lilis.setyowati@dsn.dinus.ac.id

### ARTICLE INFO

Submitted: 29-01-2026

Revised: 04-06-2026

Accepted: 11-06-2026

#### Keywords:

transparency;  
accountability;  
good governance

#### Kata kunci:

transparansi;  
akuntabilitas;  
good governance

#### DOI:

10.56486/swadimas.vol4  
no2.1211

### ABSTRACT

*The application of good governance principles in community organizations is crucial, ensuring transparency and accountability. The Pancasila Youth Organization, as a youth organization, plays a vital role in social development, but still faces challenges in administrative and financial management. This community service activity aims to strengthen transparency and accountability in the management of the Pancasila Youth Organization in Semarang City, as part of an effort to implement good governance principles. The method used was a participatory approach by providing outreach, training, and guidance to the organization's administrators. The activity results showed increased understanding among administrators of transparency, accountability, and effective organizational governance, as well as improvements in the organization's administrative and financial systems. This activity helped foster more transparent and accountable organizational governance, thereby supporting the sustainable role of youth organizations in community social development.*

### ABSTRAK

Penerapan prinsip *good governance* dalam organisasi kemasyarakatan sangat penting melalui tata kelola yang transparan dan akuntabel. Organisasi Pemuda Pancasila, sebagai organisasi kepemudaan, memiliki peran penting dalam pembangunan sosial, namun masih menghadapi kendala dalam pengelolaan administrasi dan keuangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan organisasi Pemuda Pancasila di Kota Semarang, sebagai bagian dari upaya menerapkan prinsip *good governance*. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan cara memberi sosialisasi, pelatihan, dan bimbingan kepada pengurus organisasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pengurus mengenai transparansi, akuntabilitas, serta tata kelola organisasi yang baik, serta perbaikan dalam sistem administrasi dan keuangan organisasi. Kegiatan ini berkontribusi dalam mendorong terwujudnya tata kelola organisasi yang lebih transparan dan akuntabel, sehingga mendukung keberlanjutan peran organisasi kepemudaan dalam pembangunan sosial masyarakat.

## **PENDAHULUAN**      â

Prinsip *good governance* telah menjadi landasan utama dalam mengelola organisasi, baik di sektor publik maupun organisasi kemasyarakatan. *Good governance* berfokus pada nilai-nilai seperti transparansi, akuntabilitas, partisipasi, efektivitas, serta kepatuhan terhadap aturan, yang merupakan syarat penting untuk menciptakan tata kelola organisasi yang sehat dan berkelanjutan (Nurhidayat, 2023). Dalam konteks organisasi kemasyarakatan, penerapan prinsip *good governance* sangat penting karena peran mereka sebagai mitra strategis pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan pembangunan sosial (Sari et al., 2023).

Organisasi kepemudaan menjadi bagian penting dalam membangun masyarakat dan sistem demokrasi, karena berperan sebagai tempat pembinaan sikap, kepemimpinan, serta partisipasi generasi muda dalam hidup bermasyarakat dan bernegara (Simanjuntak & Suyato, 2025). Pemuda Pancasila adalah salah satu organisasi kepemudaan yang memiliki struktur hingga tingkat daerah dan cabang, serta aktif dalam kegiatan sosial, kemasyarakatan, dan memperkuat nilai-nilai kebangsaan. Di Kota Semarang, kegiatan organisasi Pemuda Pancasila menunjukkan perkembangan yang cukup dinamis, baik dalam kegiatan internal maupun dalam berbagai program sosial yang dilakukan untuk masyarakat.

Seiring dengan semakin aktifnya sebuah organisasi, permintaan terhadap pengelolaan organisasi yang jujur dan bertanggung jawab juga makin besar. Transparansi dan akuntabilitas sangat penting untuk menjaga kepercayaan para anggota, masyarakat, dan pihak-pihak yang terkait (Galingging & Darmawan, 2023). Namun demikian, organisasi Pemuda Pancasila masih menghadapi kesulitan dalam mengelola administrasi dan mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangannya dalam bentuk laporan keuangan.

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pengurus Organisasi Pemuda Pancasila di Kota Semarang, ditemukan beberapa masalah terkait pengelolaan organisasi. Masalah utamanya adalah prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi serta keuangan organisasi belum diterapkan secara optimal. Pencatatan keuangan masih dilakukan dengan cara yang sederhana dan belum sesuai dengan prinsip akuntansi organisasi nirlaba, sehingga organisasi merasa sulit untuk menyajikan pertanggungjawaban terhadap kegiatan yang dilakukan.

Permasalahan lainnya adalah penggunaan teknologi informasi akuntansi yang masih rendah dalam mendukung transparansi pengelolaan keuangan. Informasi tentang kegiatan serta laporan pertanggungjawaban belum diberikan secara terbuka dan teratur kepada anggota, sehingga partisipasi serta pengawasan internal organisasi belum berjalan dengan baik. Masalah-masalah tersebut menunjukkan bahwa diperlukan peningkatan kapasitas pengurus organisasi dalam menerapkan prinsip *good governance*.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki dua jenis hasil yang akan dicapai, yaitu hasil akademik dan non akademik. Hasil non akademik berupa peningkatan pemahaman dan kesadaran pengurus organisasi Pemuda Pancasila di Kota Semarang mengenai pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola organisasi. Hasil akademik berupa artikel ilmiah yang ditulis sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dalam jangka menengah, diharapkan kegiatan ini dapat mendorong terbentuknya tata kelola organisasi Pemuda Pancasila yang lebih transparan dan akuntabel, sebagai bagian dari upaya menerapkan prinsip *good governance* dalam organisasi kemasyarakatan.

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 9 Agustus 2025 pada pukul 09.00 – 11.00 di Semarang. Kegiatan ini diikuti sebanyak 35 peserta pengurus organisasi Pemuda Pancasila.

---



Gambar 1. Kegiatan PKM dengan Pemuda Pancasila Kota Semarang

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu metode partisipatif, sehingga mitra menjadi pihak yang aktif dalam setiap tahapan. Pada tahap awal, kegiatan dimulai dengan tahap persiapan yang melibatkan koordinasi dengan pengurus organisasi Pemuda Pancasila di Kota Semarang, mengidentifikasi kebutuhan, serta menyusun materi terkait transparansi, akuntabilitas, dan prinsip *good governance*. Selanjutnya, tahap pelaksanaan dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengurus mengenai tata kelola organisasi yang transparan dan akuntabel, terutama dalam mengurus administrasi dan keuangan organisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan organisasi Pemuda Pancasila di Kota Semarang menghasilkan beberapa pencapaian penting yang menunjukkan peningkatan kemampuan organisasi secara nyata. Hasil tersebut diperoleh dari evaluasi pemahaman peserta, pengamatan terhadap cara pengelolaan organisasi, serta diskusi bersama para pengurus sebagai mitra dalam kegiatan tersebut.

Hasil pertama yang nampak paling menonjol adalah peningkatan pemahaman para pengurus organisasi mengenai konsep transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola yang baik. Sebelum kegiatan berlangsung, pemahaman mereka masih terbatas pada hal-hal administratif dasar dan belum sepenuhnya terkait dengan prinsip tata kelola organisasi yang baik. Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan, para pengurus menunjukkan peningkatan pemahaman yang nyata, terutama soal pentingnya memberikan informasi secara terbuka, bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan, serta melaporkan kegiatan organisasi secara sistematis.

Hasil kedua adalah adanya peningkatan dalam sistem administrasi dan pengelolaan keuangan organisasi. Sebelumnya, pencatatan uang dan pengelolaan dokumen kegiatan belum dilakukan secara rapi dan teratur, lebih cenderung dilakukan secara insidental. Dengan adanya kegiatan ini, organisasi mitra mulai menerapkan metode pencatatan keuangan yang lebih terstruktur

dan secara rutin menyusun laporan pertanggungjawaban kegiatan. Perubahan ini menunjukkan bahwa organisasi semakin mampu mengelola sumber daya keuangan secara transparan dan bertanggung jawab.

Hasil ketiga adalah terbentuknya tata kelola organisasi yang baik. Tata kelola ini mencakup beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi kegiatan. Seluruh tahapan ini disusun secara partisipatif dengan melibatkan seluruh pengurus organisasi. Dengan cara ini, tata kelola tersebut mudah dipahami dan memiliki potensi untuk diterapkan secara berkelanjutan.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa memperkuat transparansi dan akuntabilitas adalah cara yang efektif untuk mendorong penerapan prinsip *good governance* dalam organisasi kemasyarakatan, terutama organisasi kepemudaan. Peningkatan pemahaman para pengurus tentang tata kelola organisasi yang baik menjadi dasar utama dalam mengubah cara pengelolaan organisasi tersebut.

Peningkatan pemahaman para pengurus sesuai dengan pendapat UNDP tahun 1997 yang menekankan bahwa kemampuan sumber daya manusia adalah faktor penting dalam menerapkan pemerintahan yang baik. Tanpa pemahaman yang cukup tentang prinsip transparansi dan akuntabilitas, sebuah organisasi akan sulit dalam menciptakan sistem pengelolaan yang dapat dipertanggungjawabkan. Karena itu, pendekatan berupa sosialisasi dan pelatihan menjadi langkah awal yang penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dari segi pengelolaan keuangan, perbaikan dalam sistem pencatatan dan pelaporan yang dilakukan oleh organisasi mitra menunjukkan adanya peningkatan akuntabilitas. Akuntabilitas adalah kewajiban organisasi untuk menjelaskan penggunaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan kepada pihak yang berkepentingan (Azis et al., 2025). Dalam konteks organisasi kemasyarakatan, akuntabilitas tidak hanya memperkuat kepercayaan anggota, tetapi juga meningkatkan legitimasi organisasi di mata masyarakat dan pemerintah.

Pengelolaan organisasi juga menjadi salah satu temuan penting dalam kegiatan ini. Tahap perencanaan dan pengendalian berperan sebagai pedoman kerja yang mengatur jalannya pengelolaan organisasi secara terstruktur, sehingga bisa mengurangi ketidakteraturan dan mencegah kemungkinan terjadinya konflik internal. Hal ini sesuai dengan pendapat (Anggraini & Idayati, 2022) yang mengatakan bahwa sistem pengendalian internal berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi sektor publik dan nirlaba.

Selain itu, penggunaan teknologi informasi yang sederhana dalam menyampaikan informasi dan laporan organisasi juga membantu meningkatkan transparansi. Membuka akses informasi kepada anggota organisasi mendorong terwujudnya partisipasi dan pengawasan internal yang lebih baik. Menurut (Trisakti et al., 2021), transparansi adalah syarat penting bagi partisipasi dan akuntabilitas dalam pengelolaan organisasi. Oleh karena itu, transparansi informasi merupakan bagian penting dalam mewujudkan budaya organisasi yang demokratis dan bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa peningkatan transparansi dan akuntabilitas tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan para pengurus, tetapi juga memperbaiki sistem dan budaya organisasi. Temuan ini mendukung bahwa organisasi masyarakat yang menerapkan prinsip pemerintahan yang baik cenderung lebih fleksibel, dapat dipercaya, dan berkelanjutan dalam menjalankan tugasnya bagi masyarakat (Rahmawati & Tjenreng, 2025).

## **PENUTUP**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan organisasi Pemuda Pancasila di Kota Semarang berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengelolaan organisasi. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa para pengurus organisasi semakin memahami tentang prinsip transparansi, akuntabilitas, dan *good governance*, yang kemudian berdampak pada perubahan cara mengelola administrasi dan keuangan organisasi menjadi lebih rapi dan terstruktur.

Selain itu, kegiatan ini juga telah berhasil meningkatkan kapasitas para sumber daya manusia dalam organisasi. serta perbaikan dalam sistem pengelolaan organisasi melalui penyusunan administrasi dan keuangan yang baku serta penyusunan tahapan perencanaan dan pengendalian pengelolaan organisasi yang lebih teratur. Dengan adanya sistem pelaporan yang lebih jelas, organisasi semakin mampu memperkuat akuntabilitas internal dan mendorong terciptanya keterbukaan informasi kepada para anggota. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa memperkuat transparansi dan akuntabilitas adalah strategi yang efektif dalam mendukung penerapan prinsip *good governance* dalam organisasi kepemudaan.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, ada beberapa saran yang bisa diberikan agar program bisa terus berlangsung dengan baik. Pertama, Organisasi Pemuda Pancasila di Kota Semarang disarankan untuk terus menerapkan sistem administrasi pengelolaan keuangan secara konsisten. Hal ini bertujuan agar prinsip transparansi dan akuntabilitas bisa menjadi bagian dari budaya organisasi. Kedua, diperlukan adanya pendampingan serta evaluasi secara rutin agar sistem pengelolaan organisasi tetap berjalan lancar dan bisa menyesuaikan dengan perubahan di dalam organisasi. Ketiga, organisasi diharapkan meningkatkan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung terbukanya informasi dan pelaporan kepada anggota serta pihak-pihak yang terkait. Keempat, untuk kegiatan pengabdian berikutnya, disarankan untuk memperluas mitra atau melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang dari penerapan prinsip *good governance* dalam organisasi kemasyarakatan. Dengan demikian, kontribusi kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga berkelanjutan dan memiliki dampak yang luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, A. B., & Idayati, F. (2022). Pengaruh Good Governance Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik. *JIRA : Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(10), 1–18. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4872>
- Azis, I., Selviani, A., & Suryani, M. (2025). Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Kegiatan Organisasi Mahasiswa: Studi Kualitatif. *Al Dzahab: Journal of Economics, Management, Business and Accounting*, 6(2), 216–226. <https://doi.org/10.32939/dhb.v6i2.5813>
- Galingging, Y. D., & Darmawan, N. A. S. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Terhadap Public Trust (Studi Pada Jemaat HKBP Cendana Nauli). *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 14(3), 559–570. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.61616>
- Nurhidayat, I. (2023). Prinsip-Prinsip Good Governance di Indonesia. *Journal Education and Government Wiyata*, 1(1), 40–52. <https://doi.org/10.71128/e-gov.v1i1.5>
- Rahmawati, N. B., & Tjenreng, M. B. Z. (2025). Peran Good Governance dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik: Perspektif Teoretis. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 5(1), 313–323. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v5i1.1302>

Sari, A. Z. P., Natalia, N. G., Cahya, R. W. N., & Rudiana, R. (2023). Good Governance Sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Indonesia. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, 2(2), 185–192. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i2.660>

Simanjuntak, T. P. M., & Suyato. (2025). Peranan Organisasi Karang Taruna dalam Mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Generasi Muda sebagai Gerakan Warga Negara. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(4), 2694–2703. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i4.4544>

Trisakti, F., Berliana, A. D. D., Bukhori, A., & Fitr, A. (2021). Transparansi dan Kepentingan Umum. *Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 19(1), 29–38. <https://doi.org/10.63309/dialektika.v19i1.61>